

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses analisis pembahasan yang telah dijelaskan dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Hasil peramalan menggunakan FTS logika Cheng untuk NTP Provinsi Jawa Tengah memiliki nilai yang hampir sepola dengan nilai aktual NTP Provinsi Jawa Tengah bulan Januari 2008 sampai Desember 2020. Sedangkan peramalan untuk periode selanjutnya yaitu bulan Januari 2021 diperoleh sebesar 101.1711
2. Hasil peramalan menggunakan FTS logika Ruey Chyn Tsaur untuk NTP Provinsi Jawa Tengah juga memiliki nilai yang hampir sepola dengan nilai aktual NTP Provinsi Jawa Tengah bulan Januari 2008 sampai Desember 2020. Sedangkan peramalan untuk periode selanjutnya yaitu bulan Januari 2021 diperoleh sebesar 101,41118.
3. Metode FTS Logika Cheng mempunyai hasil peramalan yang lebih akurat dibandingkan metode FTS Logika Ruey Chyn Tsaur pada kasus ini. Karena memiliki nilai MSE (*Mean Square Error*) dan MAPE (*Mean Absolute Percentage Error*) terkecil, yaitu berturut-turut adalah 0.3331 (MSE), dan 0,4300 (MAPE). Diperoleh nilai ketepatan hasil peramalan FTS logika Cheng

4. sebesar 99,57% dan ketepatan hasil peramalan FTS logika Ruey Chyn Tsaur sebesar 99,52%.

5.2 Saran

Setelah membahas dan mengimplementasikan logika Cheng dan Ruey Chyn Tsaur, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran.

1. Bagi pemerintah untuk mengatur kebijakan terkait gejolak produksi pertanian maupun gejolak yang terjadi akibat adanya distorsi pasar yang mempengaruhi harga-harga pasar.
2. Bagi pengujian peramalan data NTP Provinsi Jawa Tengah ini dapat dicoba dibandingkan dengan metode lain selain FTS Logika Cheng dan FTS Logika Ruey Chyn Tsaur sehingga dapat diketahui metode yang memiliki tingkat kesalahan yang paling kecil.
3. Bagi penelitian selanjutnya dengan objek yang sama diharapkan dapat melakukan analisis FTS pada data NTP Provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan berbagai jumlah interval linguistic yang berbeda-beda.